

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pada era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam perkembangan sebuah Desa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Begitu juga dengan mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi di dunia kerja, sekaligus menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya di Desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Pada era digital yang terus berkembang pesat saat ini, terutama pada penerapan sosial media yang telah menjadi sebuah komponen penting dalam strategi bisnis modern. Sosial Media mencakup berbagai upaya pemasaran yang dilakukan melalui kanal *online* dan platform digital untuk menghubungkan bisnis dengan target pasar atau konsumen yang mereka inginkan. Dengan semakin banyaknya orang yang menghabiskan waktu *online*, baik melalui perangkat *smartphone*, Komputer dan perangkat lainnya, *digital marketing* telah membuka pintu baru bagi pelaku bisnis untuk mencapai konsumen potensial yang lebih luas dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Kemajuan teknologi menawarkan peluang bagi para pelaku bisnis untuk mengevaluasi data dan menggunakan informasi tersebut meningkatkan produktivitas mereka (Keegan & Rowley, 2017). Penggunaan praktis berbagai alat online bagi pelaku bisnis mengarah pada peluang baru (Gaikwad & Kate, 2016). Bisnis menggunakan internet sebagai alat pemasaran untuk kesuksesan finansial dan untuk membantu mendorong komunikasi dengan visibilitas dan saluran penjualan online dan I klan media sosial menjadi cara yang ampuh untuk menjangkau berbagai pasar untuk ekspansi bisnis (Lindawati et al., 2020). Penerapan *digital marketing* menawarkan beragam pendekatan yang dapat disesuaikan dengan tujuan bisnis, termasuk *awareness* (kesadaran), *engagement* (keterlibatan), *conversion* (konversi), dan *loyalty* (loyalitas) terutama bagi para pelaku UMKM. UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan penting

dalam meningkatkan perekonomian negara dan juga pendapatan domestik (Permana, 2017).

Pesawaran merupakan salah satu kabupaten yang memiliki UMKM cukup besar. Berdasarkan data dari website Kabupaten Pesawaran, Jumlah UMKM di Pesawaran saat ini telah mencapai 3.806 UMKM. Diantaranya 126 UMKM berada di Kecamatan Negeri Katon. Dengan beberapa UMKM dan sumber daya yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan berada di Desa Tri Rahayu.

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Tri Rahayu yaitu Banyak UMKM belum memahami sepenuhnya konsep, strategi, dan manfaat dari sosial media, keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal anggaran, personel, atau waktu, merasa takut atau cemas untuk berurusan dengan teknologi baru, akses yang terbatas terhadap koneksi internet yang andal dan perangkat media sosial dapat menjadi hambatan dalam menerapkan strategi sosial media yang efektif, UMKM yang belum berpengalaman dalam sosial media tidak tahu dari mana harus memulai. Sehingga diperlukan pelatihan dan bimbingan secara langsung untuk para pelaku UMKM di Desa Tri Rahayu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan perkembangan UMKM di Tri rahayu adalah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi berupa media sosial dan *marketplace* sebagai *E-commerce*, dan penerapan strategi sosial media yang tepat. Menurut Weber (2009) media sosial merupakan sarana yang efektif untuk membantu penjualan suatu produk melalui komunikasi dua arah kepada pembeli. Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan dari UMKM Desa Tri Rahayu yaitu dengan mengangkat judul **“PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA SOSIAL MEDIA UNTUK MASYARAKAT DESA TRI RAHAYU”**

### **1.1.1 Profil Desa & Potensi Desa**

Desa Tri Rahayu merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah 1.288,08 KM<sup>2</sup>, terdiri dari 16 (Enam Belas) RT dari 8 (delapan) Dusun/RW, yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran dengan batas wilayah Sebelah Utara Desa Sinar Bandung (Kecamatan Negeri Katon), Sebelah Selatan Ponco Kresno(Kecamatan Negeri Katon), Sebelah Barat Desa Bangun Sari (Kecamatan Tegineneng) dan Sebelah Timur Desa Sriwedari (Kecamatan Tegineneng). Dengan jumlah total penduduk di Tri Rahayu adalah 3.266 jiwa, diantaranya laki-laki 1.697 jiwa dan Perempuan 1.569 jiwa berdasarkan data tahun 2022, mayoritas masyarakat adalah suku Jawa dan beragama Islam. Dengan sumber penghasilan utama penduduk desa adalah petani dan peternak sapi.

### **1.1.2 Profil BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)**

Kolam renang Tirto Rahayu merupakan badan usaha milik Desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, kabupaten Pesawaran yang diresmikan oleh Bupati Pesawaran, Hi. Dendi Romadhon pada Rabu (15/01/2020). Kolam renang Tirto Rahayu ini, yang maknanya adalah air keselamatan, jadi pengunjung tidak perlu takut berada disini karena tempat wisata Tirto Rahayu aman.

Kolam renang ini dibangun dari Anggaran Dana Desa (ADD) tahun 2019 sebesar Rp. 200.000.000,.( Dua Ratus Juta Rupiah) dan yang Rp. 30.000.000,.( Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk Bumdes serta Dana Gadis (Gerakan Desa Sejahtera) sebesar Rp.100.000.000,.(Seratus Juta Rupiah). Selain itu kegunaan yang Rp.70.000.000,.(Tujuh Puluh Juta Rupiah) di gunakan untuk pembelian wasilitas kolam renang dan Rp. 30.000.000,.(Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk E-warung.

Tujuan dari dibangunnya kolam renang Tirto Rahayu adalah untuk warga masyarakat Tri Rahayu dan sekitarnya tidak perlu jauh-jauh dan mengeluarkan biaya yang mahal untuk menikmati wisata kolam renang, karena di Tri Rahayu

sekarang sudah ada. Namun Tirto Rahayu sempat berhenti beroperasi pada saat pandemi dan kembali di buka lagi pada awal tahun 2023 hingga April 2023.

Namun kolam renang Tirto Rahayu sekarang sudah tutup karena sepi pengunjung yang mengakibatkan penjualan tiket dan pendapatan kolam renang tidak dapat menutupi biaya operasional kolam renang. Berdasarkan informasi yang penulis kumpulkan dari aparat desa Tirto Rahayu membutuhkan renovasi fasilitas untuk menarik warga sekitar berkunjung ke Tirto Rahayu.

### **1.1.3 Profil UMKM ( Usaha Mikro Kecil dan Menengah )**

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Desa Tri Rahayu sendiri memiliki berbagai macam jenis UMKM yaitu UMKM Tempe, UMKM Dapoer Mak'e Saminah, UMKM Bakso, UMKM Seblak, dan UMKM Bolu Kukus.

Namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tri Rahayu, UMKM yang dapat dibimbing dalam perkembangannya yaitu :

Tabel 1.1 Profil UMKM

No.	Pemilik	Nama Usaha/Jenis Usaha	Alamat
1.	Saminah	Dapoer Mak'e Saminah/Menjual Aneka Jajanan Pasar (2020)	Tri Rahayu Rw 003 Rt 005, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran
2.	Adrian	Viqan Jaya Tempe / Produksi Tempe (Th. 2018)	Dusun 2, Tri Rahayu, Negeri Katon

Pemasalahan yang dihadapi oleh UMKM diatas adalah dalam hal pengemasan, seperti logo yang masih berubah-ubah, kemasan yang masih tradisional dan kurang menarik, serta kurangnya pemahaman akan strategi pemasaran social media, seperti pembuatan akun media sosial, akun *marketplace*, cara menajalankan akun-akun tersebut, cara editing foto produk yang menarik, cara pembuatan konten yang dapat menarik konsumen. Sehingga dalam menjalankan usahanya, UMKM diatas masih menerapkan penjualan secara langsung ke toko-toko kecil disekitas dan ke pasar-pasar terdekat. Maupun distribusi kecil di sekitarnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memberikan informasi dan pengetahuan tentang sosial media *whatsapp* bisnis, facebook dan *feed* instagram?
2. Bagaimana mendaftarkan dan mendapatkan akun sosial media *whatsapp* bisnis, facebook, dan *feed* instagram?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

1. Memberikan informasi dan pengetahuan pentingnya sosial media *whatsapp* bisnis, facebook, dan *feed* instagram
2. Mendaftakan dan mendapatkan akun UMKM Dapor mak'e Saminah dan Viqan Jaya

#### **1.3.2 Manfaat**

1. Dapat mempromosikan sosial media Dapoer Mak'e Saminah dan Viqan Jaya
2. Mempermudah orang lain dalam memesan produk yang tidak perlu ketempat tetapi lewat sosial media *whatsapp* bisnis, facebook, dan *feed* instagram
3. Mempermudah berkomunikasi dengan pelanggan dan pemasok
4. Membantu pemasaran produk Dapoer Mak,e Saminah dan Viqan jaya

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Tri Rahayu yaitu :

1. Bapak Suwiji selaku Kepala Desa Tri Rahayu
2. Ibu Saminah selaku pemilik UMKM Dapoer Mak'e Saminah
3. Bapak Adrian selaku pemilik UMKM Produksi Tempe
4. Masyarakat di desa Tri Rahayu